



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis berkesempatan untuk melakukan kerja magang disalah satu media cetak yaitu Koran Sindo. Selama kerja magang di koran Sindo penulis berkedudukan sebagai reporter pada rubrik *lifestyle* khususnya tekno dan *gadget*. Penulis berada dibawah naungan divisi redaksi dan berada dibawah posisi redaktur. Penulis berkoordinasi dengan redaktur atau asisten redaktur selama menjalani program kerja magang. Dimana koordinasi tersebut dalam bentuk penugasan untuk liputan serta pembuatan berita setelah melakukan liputan.

Pembimbing lapangan penulis merupakan Redaktur Pelaksana yakni Hanna Farhana. Pembimbing secara langsung memberikan pengarahan kepada penulis dalam memilih *angle* berita liputan maupun *angle* berita penulisan. Dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis melakukan liputan yang berkaitan tentang penemuan teknologi baru ataupun peluncuran *gadget* atau aplikasi baru.

Materi penugasan diberikan melalui *WhatsApp*, *email* atau saat bertemu secara langsung. Untuk liputan seperti wawancara eksklusif, penulis akan berkoordinasi dengan Redaktur Wuri Hardiastuti ataupun dengan redaktur pelaksana, Hanna Farhana. Pengiriman naskah berita menjadi tanggung jawab penulis untuk dikirimkan kepada redaksi setiap harinya.

Penulis juga bekerja sama dengan reporter dirubrik kesehatan yakni Sri Noviarni untuk berbagi tugas peliputan atau menggantikan saat Sri Noviarni tidak bisa melakukan liputan.

3.2 Tugas yang dilakukan

Selama magang di Koran Sindo, Penulis melakukan tugas utama sebagai reporter magang. Sebagai reporter, penulis mempunyai tugas diantaranya :

1. Melakukan riset sebelum liputan. Riset berguna untuk mengetahui latar belakang narasumber serta untuk menentukan *angle* berita yang akan ditulis.
2. Melakukan wawancara kepada narasumber. Penulis diwajibkan mewawancarai minimal dua narasumber
3. Melakukan liputan berdasarkan acara yang sudah dijadwalkan.
4. Menulis berita.
5. Membuat artikel berita berdasarkan *press release*.

Selama kurang lebih 3 bulan beberapa aktivitas yang dilakukan penulis sudah dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Rincian Tugas Penulis Selama Melakukan Kerja Magang

| Minggu ke - | Jenis Pekerjaan yang dilakukan penulis |
|-----------------------------|---|
| 1 (1/8/2017 – 5/8/2017) | <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan <i>briefing</i> pengenalan dengan divisi redaksi2. Melakukan liputan tentang startup untuk fashionpreneurs.3. Melakukan riset dan membuat berita tentang startup fashionpreneurs |
| 2 (7/8/2017 – 11/8/2017) | <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan liputan tentang peluncuran aplikasi wakuliner2. Melakukan liputan tentang peluncuran fibercreme |

| | |
|---|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Membuat berita aplikasi wakuliner dan juga fibercreme |
| <p>3 (14/8/2017 – 18/8/2017)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan liputan tentang hari gigi nasional 2. Melakukan liputan tentang sepatu olahraga terbaru yakni Puma One 3. Membuat berita tentang hari gigi nasional dan peluncuran sepatu Puma One |
| <p>4 (21/8/2017 – 25/8/2017)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan liputan mengenai pusat Anti Aging di Jakarta 2. Melakukan liputan mengenai aplikasi Musically 3. Melakukan liputan mengenai peluncuran mainan terbaru dari ELC. 4. Membuat berita mengenai pusat Anti Aging, mengenai aplikasi Musically, dan peluncuran mainan terbaru dari ELC. |
| <p>5 (28/8/2017 – 1/9/2017)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan liputan mengenai peluncuran katalog IKEA 2018 2. Membuat berita mengenai peluncuran katalog IKEA 2018 3. Melakukan liputan mengenai Europalia 4. Membuat berita mengenai Europalia |
| <p>6</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan riset mengenai |

| | |
|--|--|
| <p>(4/9/2017-8/9/2017)</p> | <p>aplikasi Zip Tango</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat berita mengenai Zip Tango 3. Melakukan liputan tentang IRN 2017 Indofood di Bogor 4. Membuat berita tentang IRN 2017 5. Melakukan liputan tentang MPASI oleh Milna 6. Membuat berita tentang MPASI oleh Milna |
| <p>7 (11/9/2017 – 15/9/2017)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan liputan mengenai Social Media Week 2017 2. Membuat berita mengenai Social Media Week 2017 3. Melakukan wawancara eksklusif dengan PT Kalbe 4. Membuat berita tentang kerjasama PT Kalbe dan Genexine Inc. |
| <p>8 (18/9/2017 – 22/9/2017)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat berita tentang bukalapak 2. Liputan tentang marketplace fabelio 3. Membuat berita tentang fabelio |
| <p>9 (25/9/2017 – 29/9/2017)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel mengenai peluncuran Go Pro Hero 6 2. Membuat artikel tentang disney 3. Melakukan riset tentang penyakit asma |

| | |
|--|--|
| | 4. Membuat artikel tentang penyakit asma menurut WHO |
| 10 (2/10/2017 – 6/10/2017) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan liputan mengenai kredivo 2. Membuat berita mengenai kredivo 3. Melakukan liputan tentang kerjasama Aqua 4. Membuat berita mengenai kerjasama Aqua 5. Membuat berita tentang samsung smart learning city. |
| 11 (9/10/2017 – 13/10/2017) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan liputan mengenai Indonesia Next Apps 4.0 2. Membuat berita mengenai Indonesia Next Apps 4.0 dan aplikasi fishing Go. 3. Melakukan riset tentang aplikasi carousell 4. Melakukan liputan tentang aplikasi carousell yang semakin inovatif |
| 12 (16/10/2017 – 22/10/2017) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel mengenai smartphone Huawei 2. Melakukan riset tentang ponsel Advan 3. Melakukan liputan tentang hari pangan nasional oleh danone |
| 13 (23/10/2017 – 27/10/2017) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel dan melakukan riset tentang handphone samsung |

| | |
|--|--|
| | galaxy note 8 2. Membuat artikel tentang pola penggunaan internet bagi masyarakat. |
| 14 (30/10/2017 – 3/11/2017) | 1. Melakukan riset dan membuat berita tentang keeksistensian di era digital 2. Melakukan liputan tentang Line creativate 2017 |
| 15 (6/11/2017 – 10/11/2017) | 1. Melakukan liputan mengenai Perpustakaan online 2. Melakukan liputan mengenai peluncuran smartphone Huawei 3. Menulis artikel tentang peran penting program sustainability |

Penulis melakukan kerja magang di Koran Sindo selama kurang lebih 15 minggu mulai dari 1 Agustus 2017 hingga 10 November 2017. Selama kurang lebih 15 minggu, penulis melakukan liputan dan juga membantu untuk membuat artikel berdasarkan *press release*. Berikut adalah tabel mengenai tulisan yang pernah penulis buat ketika melakukan program magang.

Tabel 3.2 Berita yang dibuat oleh penulis selama magang

| No | Judul berita | Terbit dan Tanggal |
|----|--|---------------------|
| 1. | Rilis Warung Kuliner Online | Terbit (24/08/2017) |
| 2. | Kolaborasi untuk Pusat Antiaging Dunia | Terbit (30/8/2017) |
| 3. | Inspirasi Ruang Keluarga pada 2018 | Terbit (06/09/2017) |
| 4. | 58 Mahasiswa Kembangkan Pangan Lokal Indonesia | Terbit (08/09/2017) |
| 5. | Kerja Sama untuk Obat dan Bahan Baku Paten | Terbit (15/9/2017) |

| | | |
|-----|--|---------------------|
| | Bioteknologi | |
| 6. | Manfaat MPASI untuk si Kecil | Terbit (22/9/2017) |
| 7. | Konsumsi Sumber Pangan Lokal | Terbit (03/11/2017) |
| 8. | Meningkatkan Keterampilan Coding dengan SSLC | Terbit (14/10/2017) |
| 9. | Peran Penting Program Sustainability | Terbit (17/12/2017) |
| 10. | Bukalapak Cegah Penipuan Lewat Kecerdasan Buatan | Tidak dimuat |
| 11. | Ponsel Pertama dari Huawei dengan Kamera Ganda Depan dan Belakang | Tidak dimuat |
| 12. | Aplikasi Fishing Go pemenang Next Apps 4.0 | Tidak dimuat |
| 13. | Kartu Kredit lebih Efisien dari Kredivo | Tidak dimuat |
| 14. | Tingkatkan Kreatif Lokal Lewat Indonesia Next Apps 4.0 | Tidak dimuat |
| 15. | Musical.Ly Wadah Bagi Generasi Z Mengasah Kreativitas | Tidak dimuat |
| 16. | Mengubah Perpustakaan Online Menjadi Sebuah Peluang Usaha | Tidak dimuat |
| 17. | Sosial Media Week Jakarta 2017 Resmi Dibuka | Tidak dimuat |
| 18. | GoPro Rilis Hero 6 dan Fusion | Tidak dimuat |
| 19. | Huawei Mate 10 Gandeng Android 8.0 | Tidak dimuat |
| 20. | Advan Masuk Tiga Besar di Ponsel Lokal | Tidak dimuat |
| 21. | Penggunaan Internet oleh para generasi milenial | Tidak dimuat |
| 22. | Mengenal Kamera Ganda Galaxy Note 8 | Tidak dimuat |
| 23. | Ponsel murah terbaru hadir untuk memfasilitasi jaringan 4G | Tidak dimuat |
| 24. | Karya Kreatif Digital Indonesia dihasilkan dari LINE Creativate 2017 | Tidak dimuat |
| 25. | Di era digital harus bisa beradaptasi | Tidak dimuat |
| 26. | Carousell aplikasi jual beli dengan konsep inovatif | Tidak dimuat |

| | | |
|-----|--|--------------|
| 27. | Ecommerce Ziptango hadir untuk kaum sosialita | Tidak dimuat |
| 28. | Pepsodent Ajak Senyum Satu Indonesia | Tidak dimuat |
| 29. | Mulai Bisnis <i>Startup</i> Untuk Para Fashionpreneurs | Tidak dimuat |
| 30. | Hadirkan Layanan Pembelian Produk Furniture Efisien | Tidak dimuat |
| 31. | Hadirkan Suasana Disney Di Indonesia | Tidak dimuat |
| 32. | Europalia 2017, Indonesia Terpilih Menjadi Negara Tamu Pertama | Tidak dimuat |
| 33. | “Fibercreme” creamer dengan serat tinggi pertama di Indonesia | Tidak dimuat |
| 34. | Rilis Seri Mainan Luar Ruang Anak | Tidak dimuat |
| 35. | WHO : Penderita Asma di Indonesia Masih tinggi | Tidak dimuat |

Selama menjalani program magang di Koran Sindo, penulis berhasil membuat 35 tulisan. Dimana sebagai rincian, penulis berhasil menulis sembilan berita yang terbit di Koran Sindo, menulis sebanyak dua puluh untuk berita *techno & gadget*, enam tulisan untuk *section* kesehatan dan juga sembilan berita penulis tulis untuk rubrik *lifestyle*. Cara kerja di Koran Sindo berbeda dengan media lain. Walaupun penulis berada di *section techno & gadget* penulis juga dituntut untuk bisa meliput kegiatan yang berkaitan dengan *lifestyle*. Untuk teknik penulisan nama reporter, dikarenakan penulis menjalani program magang, maka nama reporter yang muncul di koran bukan penulis melainkan menggunakan sebuah kode. Penulis mendapatkan kode Mg 5.

3.3 Uraian

Dalam melakukan kerja magang, penulis berperan sebagai reporter. Menjadi seorang reporter mempunyai kerangka kerja sebagai berikut :

3.3.1 Proses pelaksanaan

Selama menjalani program kerja magang penulis diharuskan untuk menjadi seorang reporter untuk surat kabar mulai dari menulis, hingga mewawancarai narasumber. Tak hanya meliput sebuah acara atau peristiwa tertentu, penulis juga dituntut untuk dapat mewawancarai (wawancara eksklusif) dengan tokoh penting dalam tiap peristiwa atau acara. Dalam hal ini tentu kemampuan penulis meraih kontak dan informasi seputar narasumber diuji. Selain itu kemampuan penulis untuk membuat pertanyaan guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang redaksi inginkan pun turut diuji. Penulis harus bisa membujuk narasumber atau pihak manajemen agar mau menjawab pertanyaan yang penulis ajukan.

Sebelum menjadi artikel berita yang layak dibaca oleh khalayak, ada beberapa proses yang harus dilalui sehingga konten berita tetap selaras dengan nilai-nilai jurnalisme. Ronald Beul (dikutip dalam Ishwara, 2011, h.119) membagi menjadi lima tahapan keputusan penulisan berita mulai dari gagasan, pengembangan, hingga tahap naskah akhir. Selama kerja magang di Koran Sindo, penulis melakukan lima tahapan sebelum menjadi artikel. Adapun proses atau tahapan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penugasan (*Data Assignment*)

Pada tahap awal ini merupakan tahap untuk menentukan informasi apa yang layak untuk diliput dan alasan mengapa meliputnya. Liputan merupakan salah satu proses yang dilakukan oleh para wartawan untuk mencari, mempersiapkan dan mengelola informasi untuk dijadikan berita dan diterbitkan.

Selama menjalani magang, penugasan liputan diberikan oleh asisten redaktur, redaktur dan terkadang redaktur pelaksana. Penulis berada posisi reporter untuk *section* Tekno & Gadget. Penulis diberikan tugas untuk membuat berita seputar penemuan-penemuan baru, alat elektronik baru dan

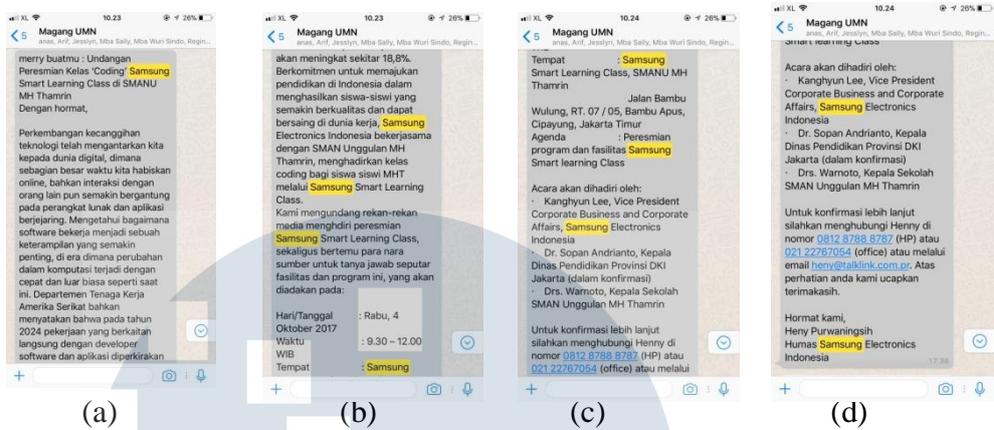
teknologi baru serta penulis juga diberikan tugas tambahan untuk membuat berita seputar dunia *lifestyle*.

Selama menjalani kerja magang di Koran Sindo, ada dua bentuk penugasan yang diberikan oleh redaktur ataupun koordinator liputan diantaranya yaitu penugasan langsung ke lapangan dan penugasan untuk membuat berita berdasarkan press release.

Penugasan langsung ke lapangan biasanya diberikan oleh redaktur melalui *whats app*, email ataupun bertemu secara langsung dikantor. Biasanya penulis diberikan jadwal dan materi liputan tiga hari atau satu hari sebelum acara dimulai serta terkadang dihari yang sama dengan acara digelar.

Seperti contohnya saat penulis diberikan tugas untuk meliput sebuah acara peresmian kelas Coding Samsung Smart Learning Class di SMANU MH Thamrin. Penulis diberikan tugas ini H-2 hari sebelum acara. Acara ini diselenggarakan oleh Samsung Indonesia pada Rabu 4 Oktober 2017. Sebelum melakukan liputan biasanya penulis selalu melakukan riset. Pada acara peresmian kelas Coding Samsung Smart Learning Class di SMANU MH Thamrin penulis melakukan riset tentang acara atau background acara yang diselenggarakan di Jawa Timur beberapa waktu yang lalu melalui website samsung, lalu penulis juga mencari background narasumber supaya penulis bisa membuat daftar pertanyaan yang nantinya akan di ajukan saat liputan. Sumber riset yang penulis lakukan biasanya melalui website resmi perusahaan dan juga lembaga atau organisasi resmi misalnya pada acara ini, penulis melakukan riset melalui website resmi Samsung dan website resmi dari lembaga Coding Indonesia. bukan hanya tentang background narasumber dan acara saja, penulis juga selalu melakukan riset tempat liputan dikarenakan penulis menggunakan transportasi umum atau kereta, penulis harus melakukan riset tempat dimana liputan berada. Kebetulan lokasi dari tempat liputan ini lumayan jauh di daerah Jakarta Timur, Cipayung, maka penulis menggunakan transportasi online untuk bisa sampai ke tempat liputan.

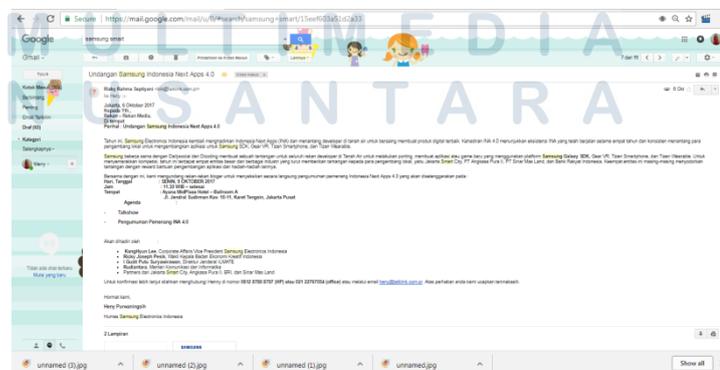
Gambar 3.1 Contoh penugasan liputan melalui *Whatsapp*



Sumber : Dok. Pribadi

Selain melalui *Whats app*, penulis juga pernah diberikan tugas melalui email. Biasanya penugasan ini diberikan ketika penulis sedang berada di kantor, lalu redaktur mengirim undangan ke email penulis dan memberikan penugasan untuk kemudian penulis liput keesokkan harinya. Seperti contohnya penulis ditugaskan untuk meliput acara Indonesia Next Apps 4.0 melalui email. Di dalam email tersebut terdapat rundown acara dan juga daftar hadir narasumber. Dengan berbekal email tersebut, kemudian penulis melakukan riset mengenai acara Indonesia Next Apps 4.0 yang ternyata selalu diadakan setiap tahunnya. Penulis melakukan riset melalui website resmi Samsung Indonesia dan beberapa media online tentang Indonesia Next Apps yang pernah dilaksanakan tahun sebelumnya.

Gambar 3.2 Penugasan melalui email



Sumber : Dok. pribadi

Bukan hanya melakukan liputan, penulis juga terkadang diminta untuk membuat berita dari *press release* yang diberikan langsung oleh Asisten Redaktur dan kemudian mencari bahan informasi terkait lainnya melalui website resmi. Seperti contohnya pada peluncuran produk HUAWEI nova 2i pada 7 November 2017. Penulis diminta oleh redaktur untuk membuat berita berdasarkan *press release* yang diberikan oleh PR Agency. Sebagai jurnalis penulis dituntut bukan hanya untuk membuat berita berdasarkan surat keterangan saja tetapi harus melakukan verifikasi langsung melalui email ataupun telepon. Ketika peluncuran produk HUAWEI nova 2i penulis mendapatkan *press release* dari PR Agency yang bernama Ogilvy. Ketika itu penulis melakukan wawancara melalui telepon dengan Huawei Consumer BG. Sebelum melakukan verifikasi biasanya penulis melakukan konfirmasi melalui whatsapp terlebih dahulu untuk menentukan waktu janji untuk wawancara. Setelah waktu disepakati kemudian penulis melakukan verifikasi melalui telepon untuk mendapatkan data yang lebih valid dan pastinya lebih lengkap. Seperti waktu itu penulis lebih bertanya tentang *processor* yang digunakan oleh *smartphone* HUAWEI nova 2i. Karena di dalam *press release* tidak dijelaskan lebih lengkap tentang *processornya*. Setelah mendapatkan data kemudian penulis juga tidak lupa mencari informasi serupa melalui website perusahaan. Karena produk HUAWEI nova 2i ini baru melakukan peluncuran maka penulis hanya bisa mencari narasumber dari PR Perusahaan saja dan juga website perusahaan disebabkan produk HUAWEI nova 2i belum resmi terjual di toko-toko dan hanya bisa membeli melalui *Pre-order* Shopee.

Pada tahap ini juga merupakan tahap dimana penulis sudah harus mengetahui *angle* penulisan berita yang diliput nantinya. Jadi ketika tahap pengumpulan data nanti penulis hanya mencari informasi yang penulis butuhkan untuk ditulis. Contohnya ketika penulis akan meliput acara Indonesia Next Apps 4.0, penulis memilih untuk mengambil *angle* berita tentang acaranya.

Saat kerja magang di Koran Sindo penulis harus bisa beradaptasi dengan segala macam jenis liputan yang jenisnya bisa terduga dan tidak terduga khususnya liputan yang tiba-tiba. Penulis juga belajar untuk mampu memilih angle berita saat liputan yang sifatnya mendadak.

2. Pengumpulan (Data collecting)

Tahap ini merupakan tahap yang wajib dilakukan sebagai petunjuk reporter untuk mendapatkan informasi yang nantinya dituangkan dalam bentuk berita. Dalam mengumpulkan data atau bahan untuk dijadikan tulisan, penulis melakukan beberapa cara seperti yang dikatakan Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam Ishawara (2008, h. 67), pengumpulan informasi berita diperoleh dari :

1. Observasi langsung dan tidak langsung.
2. Proses wawancara.
3. Pencarian atau penelitian bahan melalui dokumen publik.
4. Partisipasi dalam peristiwa.

Untuk pembuatan berita di Koran Sindo penulis melakukan observasi tidak langsung. Seperti liputan peluncuran aplikasi kredivo, penulis diminta untuk menghadiri konferensi press yang diadakan pihak Kredivo. Penulis mengumpulkan informasi dari narasumber langsung yang mempresentasikan acaranya di depan media yang ada. Hal ini lebih memudahkan penulis dalam membuat berita karena penulis juga mendapatkan informasi lengkap dari *press release* yang ditulis oleh narasumber langsung.

Saat melakukan liputan tentang peluncuran aplikasi kredivo di Bluegrass Bar & Grill, penulis mengumpulkan data melalui hasil presentasi dari Akshay Garg selaku CEO of FinAccel, Umang Rustangi selaku COO of FinAccel, dan Alie Tan selaku CTO of FinAccel. Setelah itu, penulis melakukan wawancara *doorstop* bersama dengan Akshay Garg selaku CEO of FinAccel mengenai bagaimana kerjasama kedepannya dengan para

ecommerce sementara saat ini sudah banyak e-commerce yang mulai bermunculan seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan bisnis di dunia *online*. Sebuah pengalaman setiap kali penulis melakukan wawancara doorstop, penulis dan beberapa reporter dari media lain pasti mengikuti wawancara tersebut hingga selesai walaupun pertanyaan penulis sudah diajukan tetapi penulis tetap melakukan record guna mendapatkan data tambahan yang mungkin bisa digunakan saat pembuatan berita.

Kemudian tidak hanya observasi, penulis juga mendapatkan informasi untuk dijadikan sumber tulisan dari pencarian bahan melalui dokumen-dokumen yang ada. Penulis biasanya melakukan riset sebelum melakukan liputan melalui situs website resmi dan juga sesudah melakukan liputan jika penulis merasa bahwa ada data yang kurang dimengerti. Dengan memiliki data dan informasi yang didapatkan melalui dokumen yang ada, penulis dapat membuat berita di koran dengan dasar sumber yang kuat dan terpercaya. Seperti pada saat membuat berita tentang smartphone HUAWEI nova 2i. Terlebih dahulu penulis melakukan riset tentang jenis-jenis processor dari Android apa saja. setelah itu penulis melakukan verifikasi melalui telepon untuk lebih jelasnya.

Tidak hanya observasi secara tidak langsung dan pencarian informasi melalui dokumen saja, penulis juga melakukan wawancara dalam mendapatkan data informasi untuk dijadikan bahan dalam membuat berita. Flyod G. Arpan dalam Sumadiria (2006, h. 106) membagi jenis-jenis wawancara berita menjadi tujuh jenis, yaitu:

1. Wawancara sosok pribadi (Personal Interview).
2. Wawancara berita (News Interview).
3. Wawancara jalanan (Man in the Street interview).
4. Wawancara sambil lalu (Casual Interview).
5. Wawancara telepon (Telephone Interview).
6. Wawancara tertulis (Written Interview).
7. Wawancara kelompok (Discussion Interview).

Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara berita (*News Interview*). Setiap liputan penulis diwajibkan untuk melakukan wawancara (*doorstop*) dengan dua narasumber yang datang pada acara tertentu. Seperti pada saat penulis melakukan liputan tentang Indonesia Next Apps 4.0 yang diadakan oleh Samsung di Hotel Ayana Mid Plaza, Jakarta. Penulis kemudian melakukan wawancara dengan Corporate Affairs Vice President Samsung Electronics Indonesia yaitu KangHyun Lee dan juga salah satu pemenang aplikasi terpilih dari Samsung yakni Rudi Sumarso. Saat melakukan pengumpulan data melalui talkshow, sebenarnya penulis sedikit mengalami hambatan, karena pelafalan KangHyun Lee yang merupakan warga negara korea, sementara saat sesi talkshow menggunakan bahasa inggris, penulis sedikit kurang memahami. Untuk mengatasi hal itu kemudian penulis berbincang dengan wartawan dari media lain untuk mencoba menelaah apa yang dikatakan oleh Kang Hyun Lee tersebut. Kemudian penulis juga melakukan wawancara *doorstop* dengan pemenang Indonesia Next Apps yaitu Rudi Sumarso. Pertanyaan yang diajukan lebih kepada bagaimana perasaannya dan juga apa kegiatan kedepannya setelah menang dalam kontes pembuatan aplikasi ini.

Biasanya setelah melakukan wawancara penulis diharapkan untuk meminta kartu nama dari narasumber ataupun kontak narasumber. Ini menjadi tantangan tersendiri karena terkadang ada narasumber yang tidak ingin memberikan kontak atau kartu nama dan alhasil mereka hanya memberikan kontak berupa email.

Kemudian sebelum acara Indonesia Next Apps 4.0 yang diselenggarakan oleh Samsung ini dimulai, para awak media tersebut bisa ikut menggunakan aplikasi yang sudah dibuat oleh para nominasi. Penulis kala itu juga ikut menggunakan aplikasi yang masuk ke dalam nominasi 20 besar, salah satunya yaitu aplikasi gerak jalan yang dibuat oleh mahasiswa asal Depok. Penulis ikut mencoba aplikasi ini saat expo berlangsung dan penulis langsung diajarkan tentang proses penggunaannya. Penulis tertarik

menggunakan aplikasi tersebut karena bisa digunakan sehari-hari dan bisa di download di play store. Dengan melihat peristiwa ini, berarti penulis telah mengumpulkan informasi melalui partisipasi dalam peristiwa. Hal ini dilakukan guna mengumpulkan informasi dan data yang lebih banyak berdasarkan pengalaman secara langsung untuk ditulis dalam berita artikel yang akan dibuatnya nanti. Dari informasi yang penulis rasakan, diubah menjadi sebuah tulisan berita yang dapat dimuat di surat kabar.

Sebelum melakukan liputan Indonesia Next Apps penulis mendapatkan ide untuk menulis berita dari sisi acaranya saja (seperti yang sudah dijelaskan pada tahap penugasan). Tetapi saat liputan sedang berlangsung penulis kemudian mendapatkan ide menulis berita dari 2 sisi yaitu satu berita mengenai acaranya dan satu berita lagi mengenai pemenang kompetisi Indonesia Next Apps 4.0. Alhasil penulis membuat 2 berita berdasarkan liputan Indonesia Next Apps 4.0 dengan *angle* yang berbeda. Terkadang ide-ide seperti ini bermunculan ketika terjun langsung ke lapangan.

Teknik pengumpulan juga dikelompokkan oleh Mencher (2008, h. 232) menjadi tiga lapis tahapan reportase dalam proses kerja jurnalistik yaitu *surface facts*, *reportorial enterprise*, dan *interpretation and analysis*. Pertama *Surface facts* terdiri dari berbagai informasi dasar yang bersifat akurat. Informasi ini didapat melalui rilis pers, pidato, kata sambutan dan konferensi pers. Kedua *reportorial enterprise* yaitu praktik verifikasi materi, observasi reporter, proses tanya jawab dalam wawancara serta wawancara narasumber lainnya. Lapisan kedua ini berdasarkan inisiatif dari reporter. Ketiga, *interpretation and analysis* membuat reporter melakukan analisa dan interpretasi terhadap berbagai fakta yang didapat. Pada lapis terakhir ini, reporter memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan kepada audiens tidak hanya tentang apa yang terjadi tetapi juga mengenai mengapa dan bagaimana suatu peristiwa tersebut terjadi. Saran terhadap peristiwa tersebut harus diberikan oleh reporter dalam tulisan beritanya atau yang dikenal dengan kolom, opini serta tajuk rencana.

Kerja magang yang penulis jalankan di Koran Sindo hanya mencapai pada lapisan yang kedua. Lapisan pertama didapatkan penulis melalui rilis pers dan juga konferensi pers. Lapis kedua dilakukan penulis melalui observasi langsung, proses tanya jawab dan juga wawancara narasumber lainnya. Pada lapisan yang ketiga, penulis belum pernah melaksanakannya selama kerja magang.

3. Evaluasi

Lapisan ketiga ini wartawan harus bisa memilih data-data yang paling penting dan menarik untuk diketahui oleh audiens seperti konflik, keterkenalan, aktualitas dan human interest. Tujuannya agar tulisan berita tersebut tidak terlalu panjang tetapi tidak merusak garis besar informasi. Menurut Buel (Dikutip dalam Ishwara 2011, h. 119), tahap evaluasi akan menentukan data yang penting untuk dimasukkan ke dalam sebuah berita. Nilai berita dalam rubrik *lifestyle* dengan berita lugas tidak terlalu berbeda seperti konflik, keterkenalan, dan aktualitas. Namun yang membedakannya dalam jurnalisme *lifestyle* adalah topik yang diangkat mengenai dunia hiburan. Meski membahas tentang dunia hiburan dalam koran Sindo tetap mengutamakan informasi yang aktual agar tetap segar jika esok harinya.

Untuk membuat sebuah artikel yang menarik disuatu surat kabar, tahap evaluasi penting dilakukan. Tidak semua informasi yang didapatkan saat wawancara ataupun liputan bisa dimuat dalam sebuah tulisan. Biasanya setelah melakukan liputan dan wawancara terhadap narasumber, ini adalah tahap dimana penulis mulai memilah fakta-fakta penting yang akan menjadi bahan untuk membuat berita. Untuk memudahkan penulis, terlebih dahulu penulis mentranskrip hasil wawancara yang sudah dilakukan. Kemudian memilah informasi yang sesuai dengan angle tulisan.

Seperti saat membuat berita tentang Indonesia Next Apps 4.0, setelah penulis melakukan liputan, melakukan wawancara doostop, menghadiri konferensi pers, dan mengikuti sesi talkshow seperti yang sudah dijelaskan pada tahap ke 2 diatas, kemudian data yang sudah didapatkan penulis rekap

terlebih dahulu. Jadi semua data dikumpulkan, untuk hasil wawancara penulis biasanya melakukan transkrip terlebih dahulu. Kemudian untuk hasil talkshow penulis hanya mencatat kata-kata kunci dan kata penting yang nantinya akan dikembangkan dalam berita yang akan penulis buat. Setelah itu penulis memisahkan data mengenai *background* acara dan juga data mengenai data pemenang mulai dari konsep aplikasinya, proses pembuatan aplikasi hingga akhirnya bisa menjadi nominasi di kompetisi Indonesia Next Apps 4.0.

Tahap evaluasi ini penulis lakukan ketika selesai liputan, penulis mengerjakan dirumah sehingga keesokan harinya penulis bisa langsung membuat berita tanpa harus terhambat dengan data yang belum ditranskrip. Biasanya durasi wawancara sekitar kurang lebih 15-20 menit. Mengapa ? karena biasanya penulis melakukan wawancara *doorstop* bersama wartawan lain, jadi jika narsum sudah selesai menjawab semua pertanyaan wartawan barulah penulis selesai melakukan *record*.

Dalam liputan Indonesia Next Apps 4.0 penulis berhasil mendapatkan wawancara dengan Kang Hyun Lee dengan durasi 17 menit. Kemudian wawancara yang dilakukan dengan Rudi Sumarso berdurasi 22 menit. Dari hasil rekaman tentang wawancara penulis dengan narasumber, penulis harus mentranskrip semua kata demi kata yang diucapkan oleh narasumber guna mendapatkan kutipan untuk pembuatan berita. Setelah itu penulis memisahkan data yang penting dan tidak penting. Lalu penulis kemudian menulis berita berdasarkan data yang sudah didapat melalui wawancara, kata kunci dari talkshow dan juga *press release* yang didapat.

4. Penulisan (*Data Writting*)

Setelah selesai melaksanakan tahap penugasan, pengumpulan data, evaluasi, ketiga hasil tahapan tersebut akan dituangkan ke dalam sebuah tulisan berita. Meski menulis merupakan kegiatan yang biasa dilakukan semua orang, namun untuk menulis sebuah berita tidaklah mudah. Jenis

tulisan yang selalu digunakan oleh penulis selama kerja magang ialah *softnews*.

Biasanya setelah menentukan topik apa yang akan ditulis, penulis mencari judul yang tepat untuk tulisan yang akan dibuat. Misalnya saat membuat berita tentang Indonesian Next Apps 4.0, penulis terlebih dahulu membuat judul **“Tingkatkan Kreatif Lokal Lewat Indonesian Next Apps 4.0”**. Dimana penulis ingin memberikan informasi kepada masyarakat tentang kompetisi pembuatan aplikasi yang diadakan oleh Samsung dapat meningkatkan kreatifitas warga lokal sendiri. Karna sebagai mana kita tahu bahwa aplikasi-aplikasi smartphone yang marak digunakan oleh masyarakat terkadang bukan buatan dari warga Indonesia. Atas dasar inilah Samsung membuat kompetisi ini supaya warga Indonesia atau warga lokal turut menciptakan kreatifitas melalui pembuatan aplikasi.

Setelah menemukan point utama yang ingin disampaikan, kemudian langkah selanjutnya penulis membuat sebuah lead. Lead atau intro menurut Sumadiria (2006, h. 198), memiliki tujuan untuk menarik pembaca untuk mengikuti cerita dan membuat jalan supaya alur cerita lancar. Menurut Sumadiria juga, Intro dibagi menjadi 13 jenis intro, yaitu:

1. Intro Ringkasan: intro yang berisi informasi penting dan mencakup 5W + 1H dari peristiwa tertentu.
2. Intro Bercerita: intro yang mengajak untuk dan sekaligus menempatkan pembaca ke dalam realitas kisah cerita.
3. Intro Deskriptif: intro yang hanya menggambarkan peristiwa tertentu.
4. Intro Kutipan: diawali dengan kalimat kutipan dari perkataan langsung narasumber yang diambil dari wawancara.
5. Intro Pertanyaan: intro yang berisikan pertanyaan yang tujuannya untuk melibatkan, memancing dan sekedar menggelitik pembaca.
6. Intro Menuding Langsung: intro yang menuding dan menanyakan kepada pembaca secara langsung.
7. Intro Penggoda: intro yang bertujuan untuk memberi hiburan kepada pembaca karena berisikan intro yang bercanda.

8. Intro Unik: intro yang berisikan tulisan kreatif dan menarik.
9. Intro Gabungan: intro yang merupakan penggabungan dari berbagai jenis intro.
10. Intro Dialog: intro yang berisikan tanya jawab, dialog atau percakapan langsung dua pelaku atau lebih.
11. Intro Kontras: intro yang menonjolkan suatu fakta atau tindakan yang berlawanan dari apa yang seharusnya terjadi.
12. Intro Menjerit: intro yang menuliskan suara jeritan atau teriakan secara tiba-tiba dan tidak terduga.
13. Intro Statistik: intro yang mencoba menekankan atau menunjukkan sesuatu atau peristiwa dengan deretan angka atau data spesifik dengan menggunakan bahasa populer sehingga mudah dipahami maksudnya.

Dalam penulisan berita di Koran Sindo, penulis lebih sering menggunakan intro ringkasan. Karena penulis terbiasa melihat tulisan di suatu surat kabar menggunakan intro ringkasan, dimana dalam intro ini penulis memberikan data 5W + 1H dari suatu acara tertentu seperti contoh berikut ini :

“Tingkatkan Kreatif Lokal Lewat Indonesian Next Apps 4.0”.

Jakarta – Indonesia next apps 4.0 telah berhasil menghimpun lebih dari 1600 developer dari seluruh Indonesia untuk berkompetisi guna meningkatkan inovasi dalam pemanfaatan teknologi melalui pembuatan aplikasi lokal di Ayana Mid Plaza, Jakarta (Senin, 9/10).

Setelah menulis intro, kemudian penulis membuat tubuh tulisan. Untuk membuat sebuah tulisan utuh, penulis membutuhkan waktu kurang lebih 2-4 jam untuk membuat sebuah berita. Penulis menyadari bahwa kemampuan penulis dalam membuat berita masih jauh dari kata sempurna, jadi terkadang penulis meminta masukan-masukan kepada reporter lain ataupun kepada

pembimbing penulis terhadap penulisan yang penulis buat. Untuk membuat tubuh tulisan, penulis harus memiliki kerangka dalam menulis supaya tubuh tulisan yang penulis buat sesuai dengan alur dan tetap fokus

Berikut merupakan contoh kerangka tulisan yang penulis buat dalam liputan tentang Indonesian Next Apps 4.0 :

| Kerangka | Tulisan yang penulis buat |
|---|--|
| Paragraf 1 | <p>Lead</p> <p>Jakarta – Indonesia next apps 4.0 telah berhasil menghimpun lebih dari 1600 developer dari seluruh Indonesia untuk berkompetisi guna meningkatkan inovasi dalam pemanfaatan teknologi melalui pembuatan aplikasi lokal di Ayana Mid Plaza, Jakarta (Senin, 9/10).</p> |
| Paragraf 2 Berisi tentang acara Indonesian Next Apps 4.0 | <p>Seperti dikutip pada :</p> <p>“Samsung Electronic Indonesia kembali menyelenggarakan Indonesia Next Apps 4.0. setelah sukses dalam 3 tahun sebelumnya, INA (Indonesia Next Apps) Apps 4.0 merupakan kegiatan kompetisi nasional tahunan yang diselenggarakan oleh Samsung untuk meningkatkan inovasi dalam pemanfaatan teknologi melalui pembuatan aplikasi lokal. Tahun ini, INA 4.0 menantang pengembang lokal untuk membuat aplikasi menggunakan Samsung SDK, Gear VR, Tizen untuk smartphone, Tizen untuk wearable.</p> |
| Paragraf 4 Tujuan acara Indonesian Next Apps 4.0 dan perbedaannya dengan acara | <p>Seperti dikutip pada :</p> <p>“Tujuan yang dibangun sejak awal penyelenggaraan INA adalah untuk</p> |

| | |
|--|---|
| <p>Indonesian Next Apps 4.0 sebelumnya</p> | <p>merangkul dan mewadahi para developer aplikasi” “Untuk itu, pada tahun ini Samsung bekerja sama dan merangkul para pemimpin di industri Indonesia, yaitu BRI, Sinarmas Land,....”</p> |
| <p>Paragraf 5 - 10 Pemenang Indonesian Next Apps 4.0 per kategori</p> | <p>Seperti dikutip pada : “Para pemenang INA Apps 4.0 yang terdiri dari empat kategori ini akan memperebutkan total hadiah lebih dari Rp 600 juta untuk dibagikan kepada tiga juara tiap kategori serta nantinya samsung juga akan terus membantu para pemenang untuk memasarkan aplikasi buatannya....”</p> |

Berdasarkan tulisan yang penulis buat, penulis menggunakan sistem penulisan piramida terbalik, dimana penulisan pada awal berita berisi informasi penting, kemudian disusul dengan informasi tambahan. Sama seperti tulisan yang penulis buat tentang Indonesian Next Apps 4.0. awalnya penulis menceritakan seputar acaranya, tujuan, serta perbedaannya dengan acara sebelumnya, kemudian disusul dengan pengumuman para pemenang dari Indonesian Next Apps 4.0.

Setelah itu pada bagian penutup, biasanya penulis membuat tulisan diakhiri dengan kesimpulan. Seperti pada liputan Indonesian Next Apps 4.0 penulis menuliskan bagian penutup dengan kalimat seperti berikut ini :

Kompetisi yang dimulai sejak 25 Juli sampai dengan 18 September 2017 berhasil menarik keikutsertaan lebih dari 1.600 developer dari seluruh Indonesia. Kemudian tersaring 20 finalis yang diuji oleh para juri. Sama seperti empat tahun sebelumnya, Samsung kembali bekerja sama dengan Daily Social sebuah portal berita teknologi, yang turut berperan dalam penjurian, workshop, codenight (diskusi teknis), hingga manajemen acara. Selain dengan Daily Social, Samsung juga melakukan kerja sama dengan Dicoding.com yang mendukung penyampaian materi workshop dan

codenight yang dilakukan secara roadshow di delapan kota di Indonesia, yaitu Semarang, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Jakarta, Bandung, Medan dan Makassar.

Setelah melakukan proses penulisan mulai dari judul, lead (intro), tubuh tulisan hingga bagian penutup kemudian penulis melakukan mengirimkan tulisan yang penulis buat kepada redaktur untuk kemudian di edit atau disunting.

5. Penyuntingan

Pada tahap ini merupakan tahap dimana tulisan yang sudah dibuat oleh reporter kemudian disunting oleh editor. Tetapi sebelum itu, penulis melakukan tahap pemeriksaan kembali terhadap tulisan yang penulis buat guna meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penulisan. Setelah proses pemeriksaan kemudian dilakukanlah proses penyuntingan. Selama menjalani program kerja magang, penulis tidak melakukan proses penyuntingan. Penyuntingan dilakukan langsung oleh asisten redaktur yakni mba Sali Pawiatan dan juga editor bahasa. Penulis hanya melakukan proses kerja menjadi reporter secara empat tahap saja. Setelah tulisan selesai dibuat oleh penulis, kemudian penulis mengirimkan tulisan ke asisten redaktur untuk disunting melalui email.

Pengiriman tulisan di koran Sindo sangat terjadwal, dimana deadline penulisan berada pada pukul 15.00. Redaktur di koran Sindo juga bertugas sebagai editor bahasa. Setelah tulisan di edit, kemudian di kirim ke layouter untuk di layout di koran sebelum naik cetak. Setelah itu koran Sindo siap diproduksi dan dipublish ke masyarakat luas. Berikut adalah contoh judul tulisan penulis dengan hasil yang sudah disunting oleh asisten redaktur.

| Judul Penulis Sebelum Disunting | Judul dengan Hasil Setelah Disunting |
|--|--|
| SAMSUNG AJAK GENERASI MUDA KENAL DENGAN TEKNOLOGI SEJAK DINI | MENINGKATKAN KETERAMPILAN CODING DENGAN SSLC |

Jika dilihat dari hasil penyuntingan yang dilakukan oleh editor, dapat terlihat bahwa tulisan yang ingin disajikan oleh koran Sindo lebih kepada meningkatkan keterampilan coding dengan SSLC sementara judul yang penulis buat lebih kepada generasi muda yang harus mengenal teknologi sejak dini khususnya teknologi coding atau pembuatan software.

Kemudian dari sisi lead atau intro, berikut dilampirkan hasil tulisan lead yang penulis buat dengan hasil yang sudah disunting oleh editor dalam bentuk tabel.

| Lead yang Penulis Buat | Lead Setelah Disunting Oleh Editor |
|--|--|
| <p>Samsung Electronics Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Sekolah Menengah Atas Negeri Unggulan MH Thamrin (SMANU MHT), Jakarta Timur, meresmikan fasilitas Samsung Smart Learning Class (SSLC) yang dilengkapi dengan program ketrampilan <i>coding</i>, Rabu (4/10).</p> | <p>SAMSUNG Electronics Indonesia berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Sekolah Menengah Atas Negeri Unggulan MH Thamrin (SMANU MHT), Jakarta Timur, meresmikan fasilitas Samsung Smart Learning Class (SSLC) yang dilengkapi dengan program keterampilan coding</p> |

Jika dilihat dari hasil penyuntingan, tulisan lead yang penulis buat tidak jauh berbeda dengan hasil editing yang dilakukan oleh editor. Dalam lead ini ingin menjelaskan bahwa Samsung Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan SMA Negeri Unggulan MH Thamrin memberikan fasilitas Samsung Smart Learning Class (SLCC) yang merupakan kelas tambahan bagi siswa SMA tentang coding atau pembuatan software. Hanya saja dalam lead yang sudah diedit tidak disertakan waktu peresmian.

Sementara untuk bagian isi, hasil tulisan yang penulis buat tidak jauh berbeda dengan hasil editing yang dilakukan editor. Dalam bagian isi

lebih menjelaskan pada program kelas baru yang dibuka bagi siswa-siswi SMANU MHT. Program SSLC ini merupakan sebuah kegiatan kelas tambahan bagi siswa yang ingin belajar lebih jauh tentang coding. Kegiatan ini juga sekaligus merupakan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan oleh pihak Samsung.

Kemudian untuk bagian penutup, ada perbedaan antara tulisan yang penulis buat dengan tulisan hasil editing oleh editor. Berikut penulis lampirkan bagian penutup tulisan yang penulis buat dengan hasil penyuntingan.

| Penutup | Penutup setelah disunting |
|--|---|
| <p>“Dengan belajar coding, siswa dan siswi di SMANU MHT memiliki kesempatan belajar menciptakan teknologi bukan hanya mengkonsumsinya. Kami yakin, siswa SMANU MHT sangat potensial menjadi developer unggulan yang memiliki daya saing di dunia. Lebih dari itu, kami berharap sekolah lain juga ikut mengoptimalkan teknologi untuk kemajuan pendidikan anak bangsa, sehingga kualitas sumber daya manusia Indonesia sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan industri,” tambah KangHyun Lee. *mg5</p> | <p>SMANU MHT terhitung aktif mengikuti berbagai olimpiade matematika, sains dan robotik di dalam maupun luar negeri. Semangat kompetisi yang tinggi dibuktikan oleh SMANU MHT dengan meraih enam medali emas dan 11 medali perak dari Olimpiade Sains Nasional dan mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional dengan tiga medali perak dalam lima tahun terakhir. Samsung Smart Learning Class juga difasilitasi dengan Smart Library untuk menambah pengetahuan dan wawasan melalui aplikasi digital library i-Jakarta. mg5</p> |

Jika dilihat berdasarkan hasil penyuntingan, penulis mengakhiri tulisan berita tersebut dengan kutipan dari KangHyun Lee yang mengharapkan dengan adanya SSLC dapat meningkatkan kualitas sumber

daya manusia Indonesia sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan industri. Sementara hasil editor saat setelah disunting berita tersebut diakhiri dengan profil sekolah dari SMA Negeri Unggulan MH Thamrin.

3.3.2 Kendala yang ditemukan dan Solusi

3.3.2.1 Kendala

Dalam melakukan kerja magang di Koran Sindo sebagai reporter terdapat beberapa kendala yang ditemui oleh penulis, seperti:

1. Selama kerja magang, penulis dituntut untuk memiliki waktu yang fleksibel. Waktu liputan terkadang diberikan dalam kurun waktu beberapa jam sebelum acara. Dan hal ini membuat penulis harus terburu-buru untuk melakukan riset dan juga menuju tempat liputan.
2. Selama tiga bulan magang di Koran Sindo, penulis diwajibkan untuk melakukan liputan sendiri tanpa ditemani oleh reporter senior. Awalnya penulis merasa takut, tetapi setelah berulang kali melakukan liputan akhirnya penulis berani untuk meliput berita sendiri dan melakukan wawancara *doorstop*.
3. Lingkungan pekerjaan yang berisikan orang yang lebih tua dan senior di bidangnya awalnya membuat penulis gugup dan canggung. Namun seiring berjalannya waktu penulis mampu beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan baik dari segi budaya maupun cara kerja redaksi Koran Sindo.
4. Kemudian selama tiga bulan menjalani program magang, tidak ada mentoring yang diberikan khusus kepada penulis, maka dari itu penulis yang harus aktif bertanya kepada rekan kerja yang lain agar mendapatkan ilmu tambahan.
5. Durasi evaluasi yang diberikan oleh asisten redaktur adalah sebulan sekali. Hal ini membuat penulis harus aktif bertanya

supaya penulis bisa memperbaiki kesalahan-kesalahan yang penulis buat saat melakukan peliputan ataupun membuat berita atau tulisan.

6. Saat menjalani liputan, narasumber berasal dari warga negara asing yang membuat penulis terkadang sedikit kurang paham dengan apa yang dimaksud.

3.3.2.2 Solusi

Untuk dapat meningkatkan kemampuan penulis selama kerja magang, berbagai macam kendala yang penulis hadapi tentu perlu diatasi dengan beberapa solusi diantaranya :

1. Penulis harus aktif bertanya kepada pembimbing untuk bisa mendapatkan ilmu tentang bagaimana menentukan *angle* berita dan guna mendapatkan evaluasi terhadap kinerja penulis supaya penulis bisa memperbaiki kesalahan-kesalahan yang penulis buat saat melakukan peliputan ataupun membuat berita atau tulisan.
2. Penulis harus bisa cepat beradaptasi dengan cara mengakrabkan diri dengan rekan-rekan wartawan lain di kantor redaksi Koran Sindo.
3. Penulis berinisiatif untuk bertanya kepada rekan wartawan lain seputar topik yang sedang dibahas saat sedang talkshow.